

Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Inovasi Kerajinan Anyaman Pandan di Karanggebang, Munungkerep, Kabuh, Jombang

**Avi Maida W¹, Machrus Ali², Arif Rahman Sujatmika³, Sunarti⁴, Novi Nur S⁵,
Muhammad Agil haikal⁶**

^{1,2,3,4,5} Universitas Darul 'Ulum Jombang, Jl Gus Dur 29A, Mojongapit, Jombang

¹ avymayda29@gmail.com, ² machrus7@gmail.com, ³ arif.sujatmika@undar.ac.id,
⁴ sunarti310590@gmail.com, ⁵ novinursholikhah612@gmail.com, agil.haikal86@gmail.com

ABSTRAK

Desa munungkerep merupakan salah satu desa penghasil kerajinan Pandan yang sudah ada sejak zaman dulu dan merupakan warisan budaya kearifan lokal yang diperoleh dari orang tua secara turun-temurun. Kerajinan anyaman dibuat dari tanaman pandan yang tersedia dengan jumlah yang melimpah di desa Munungkerep. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai pengrajin anyaman tikar pandan. Permasalahannya adalah anyaman Pandan yang dihasilkan oleh pengrajin biasanya dijual langsung kepada pengepul anyaman sehingga nilai jual dari anyaman Pandan tergantung dari jumlah harga yang diberikan oleh pengepul. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengelola dan pengrajin UMKM Anya Craft di Desa Munungkerep, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang yang bertujuan memberikan pelatihan mengenai inovasi produk baru yang dihasilkan dari kerajinan anyaman pandan dan meningkatkan kreativitas pengrajin. Dengan menambahkan desain baru yang lebih beragam dan disesuaikan dengan perkembangan zaman akan meningkatkan daya jual. Serta membantu mitra dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana promosi. Hasil dari kegiatan ini, pengrajin bisa memahami materi yang diberikan dan bisa mempraktekannya, mulai dari persiapan dan proses produksi. Kendala yang dihadapi adalah ada sebagian kecil pengrajin yang keterampilannya kurang memadai.

Kata kunci : kerajinan Pandan, inovasi produk, UMKM

ABSTRACT

Munungkerep village is one of the villages producing Pandan handicrafts that has existed since ancient times and is a cultural heritage of local wisdom that has been passed down from parents from generation to generation. Woven crafts made from pandanus plants are available in abundance in Munungkerep village. The majority of the population works as craftsmen for woven pandanus mats. The problem is that the pandan weave produced by the craftsmen is usually sold directly to the woven collectors so that the selling value of the pandan weave depends on the amount of the price given by the collectors. Partners of this community service activity are the managers and craftsmen of MSME Anya Craft in Munungkerep Village, Kabuh District, Jombang Regency which aims to provide training on new product innovations produced from pandanus woven crafts and increase the creativity of craftsmen. By adding new designs that are more diverse and adapted to the times, it will increase selling power. As well as assisting partners in utilizing technology and social media as a means of promotion. As a result of this activity, craftsmen can understand the material provided and can practice it, starting from the preparation and production process. The obstacle faced is that there are a small number of craftsmen whose skills are inadequate.

Keywords: Pandan craft, product innovation, MSME

PENDAHULUAN

Hampir dua tahun negara Indonesia mengalami pandemic Covid-19. Banyak Sektor mengalami dampak dari covid-19 salah satunya adalah bidang ekonomi. UMKM yang merupakan bagian dari perekonomian harus mempunyai keunggulan untuk meningkatkan dan melakukan inovasi agar produk yang dihasilkan tetap bisa berkembang meskipun dalam kondisi masa pandemic. Keunggulan dalam perekonomian di dalam UMKM terkini yaitu inovasi dan kreatifitas. Pada saat yang sama sektor usaha di pedesaan terutama anyaman

Pandan juga mengalami permasalahan pada proses penjualan dan pemasaran. Meskipun mengalami permasalahan pada penjualan tetapi produksi anyaman Pandan tetap bertahan sampai saat ini. Saat ini Indonesia memiliki keanekaragaman usaha yang sangat potensial dari seluruh bagian wilayah yang ada, baik usaha mikro, kecil maupun menengah hingga skala besar (Endang Sutrisna, 2021) dan guna meningkatkan nilai jual dan nilai tambah dari kerajinan anyaman pandan kami beserta pengelola UMKM Anya Craft membuat inovasi yang diharapkan menjadi salah satu sumber yang mampu meningkatkan perekonomian khususnya di Desa Munungkerep.

Usaha kerajinan dari anyaman pandan sangat menarik, Daun pandan duri (*pandanus tectorius*) merupakan salah satu tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah pesisir pantai, tumbuhan ini sangat terkenal dikalangan masyarakat (Hasan & Zelviani, 2019). Hanya saja persoalan kurangnya antusias masyarakat dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan, mengelola dan menciptakan inovasi baru menjadi salah satu titik masalah yang ada di desa Munungkerep. Di era pasca pandemi Covid-19, masyarakat membutuhkan dorongan dan dukungan yang penuh dengan disediakan fasilitas yang mendukung, ide pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam memunculkan inovasi baru demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pengolahan dan pembuatan anyaman pandan dengan berbagai inovasi yang baru dapat berpengaruh terhadap nilai ekonomis yang lebih tinggi dari produk sebelumnya. Pada akhirnya, kegiatan pengembangan dalam pengolahan struktur yang dilakukan, berdampak kepada masyarakat pada pemberdayaan dalam mengembangkan anyaman pandan (Desnica, Widiawati, & Nugraha, 2019).

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini agar potensi desa Munungkerep yaitu kerajinan dari anyaman Pandan dapat berkembang seoptimal mungkin melalui pemberdayaan sumber daya manusia dengan tambahan keterampilan untuk mengolah potensi yang tersedia. Hal ini mendorong tim pengabdian selaku akademisi untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) periode ganjil tahun 2021/2022 Universitas Darul 'Ulum Jombang melalui kegiatan pelatihan dan keterampilan yaitu dalam mengembangkan inovasi produk pembuatan tas souvenir dan kotak makeup serta lukisan motif bunga pada tas. Kelebihan dari inovasi tersebut adalah untuk meningkatkan variasi produk dan nilai jual produk yang belum ada sebelumnya.

Sasaran kegiatan ini adalah UMKM Anya Craft dan pengrajin di Desa Munungkerep. Diharapkan dari kegiatan pelatihan inovasi dan kreatifitas ini, masyarakat dapat membuat berbagai variasi hasil anyaman Pandan yang dapat meningkatkan hasil jual di pasar lokal. Hal ini disebabkan karena anyaman Pandan kurang memiliki nilai jual apabila belum di olah terlebih dahulu. Selain itu, perkembangan dunia bisnis yang semakin hari semakin pesat dengan teknologi, maka dari itu disarankan untuk pelaku usaha lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk yang unik dan menarik, meningkatkan pengetahuan mitra dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana promosi. Sehingga hasil kerajinan Pandan menjadi produk unggulan yang menarik dan diminati serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Munungkerep.

METODE

Metode Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Pelatihan dan Pembuatan Inovasi Kerajinan Anyaman Pandan di Dusun Karanggebang, Desa Munungkerep Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang" dilakukan oleh mahasiswa KKM Kelompok E02 Universitas Darul 'Ulum Jombang dengan beranggotakan 4 orang, dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Survei lokasi dan observasi produk yang dihasilkan UMKM Anya Craft
2. Sosialisasi kepada mitra yaitu pengelola dan para pengrajin UMKM Anya Craft.
3. Pelatihan pembuatan lukisan motif bunga pada tas anyaman.

Mitra diharapkan bisa meningkatkan kreativitas dan keterampilan para pengrajin, dengan model dan desain baru yang lebih unik dan menarik akan menambah nilai jual dan kualitas produk. Peralatan yang dibutuhkan untuk membuat lukisan motif bunga diantaranya adalah kuas, palet, bolpoin, cat tekstil.

Adapun langkah langkahnya yaitu : 1. Membuat sketsa gambar , 2. Melukis sesuai sketsa yang sudah digambar

4. Pelatihan pembuatan kotak make up dan tas souvenir

Mitra diharapkan bisa mengembangkan kreatifitas dan keterampilan guna meningkatkan nilai jual dan menambah variasi produk baru yang lebih menarik yang belum ada sebelumnya. Memproduksi kerajinan anyaman dengan desain baru dan lebih beragam, sehingga mampu lebih banyak memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Alat dan bahan pembuatan kotak make up dan souvenir adalah sebagai berikut: gunting, cutter, resleting, penggaris, kain furing, kertas karton, mika plastic, lem castol, kulit jagung kering, benang wool.

Langkah – langkah membuat kotak make up: 1. Membuat pola pada kertas karton ukuran 20 x 15 cm, 2. Potong plastik mika ukuran 16,5 x 11,5 cm, 3. Memasang furing dan resleting ukuran P = 70cm, 4. Membuat pola pada anyaman tikar sesuai dengan ukuran karton, 5. Menempel karton dan anyaman tikar menggunakan lem, 6. Lem semua bahan yang sudah tertutup dengan furing dan rekatkan pada masing – masing bagian, 7. Gunting anyaman tikar yang sudah direkatkan, 8. Pemasangan pelipit pandan agar terlihat rapi, 9. Pemasangan pegangan tas dan resleting, 10. Tempel lapisan untuk memperkuat pegangan tas dan sebagai penutup resleting.

Langkah – langkah membuat tas souvenir : 1. Membuat pola pada kertas karton ukuran 20 x 15 cm, 2. Menggunting pola yang sudah digambar, 3. Lem kertas karton dan anyaman tikar pandan, 4. Lipat sesuai pola garis, 5. Lem pada bagian bawah tas yang sudah dibentuk, 6. Membuat pegangan tas dari potongan pandan yang dikepang, 7. Memasang pegangan tas yang sudah jadi menggunakan lem, 8. Membuat hiasan bunga dari kulit jagung kering, 9. Menempel Bunga yang sudah jadi dengan benang untuk aksesoris hiasan, 10. Memasang hiasan bunga menggunakan lem bakar.

Pelatihan dihadiri oleh pengelola UMKM dan pengrajin yang berjumlah 10 orang. Sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa KKM kelompok E02 Universitas Darul Ulum Jombang dipandu mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembuatan sampai hasil akhir.

5. Pendampingan kepada Mitra mengenai cara memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk kegiatan e-commerce, terkait pemasaran produk melalui aktivitas online shop sebagai media promosi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh hasil kegiatan yang berupa pelatihan keterampilan kepada Mitra UMKM Anya Craft diantaranya inovasi produk baru berupa tas souvenir dan kotak make-up serta inovasi tas dengan lukisan motif bunga. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tahap awal yang dilakukan kelompok mahasiswa KKM Kelompok E02 Universitas Darul ‘Ulum Jombang yaitu melakukan identifikasi mengenai potensi desa Munungkerep. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa menyebutkan mayoritas penduduknya bekerja sebagai pengrajin

anyaman tikar pandan terutama perempuan. Banyak sekali tumbuhan Pandan didesa Munungkerep yang masih bisa dikembangkan oleh masyarakat. Dari hasil Informasi tersebut kemudian di diskusikan oleh Mahasiswa KKM Kelompok E02 Undar sehingga diputuskan bahwa kegiatan pengabdian mengambil tema “Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Pelatihan Dan Pembuatan Inovasi Kerajinan Anyaman Pandan di Dusun Karanggebang, Desa Munungkerep Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang”.

Mahasiswa KKM Kelompok E02 berkoordinasi dengan kepala Desa untuk menyampaikan maksud dan tujuan dengan mitra sasaran yaitu UMKM Anya Craft. Hal ini disambut dengan baik oleh masyarakat desa untuk diadakannya sosialisasi dan pelatihan.

Tahap berikutnya adalah Mahasiswa KKM Kelompok E02 Undar melaksanakan kegiatan sosialisasi pada mitra. Pada kegiatan ini kami memberikan ide berupa pengembangan desain baru untuk produk-produk kerajinan anyaman pandan, yaitu ide pembuatan produk baru berupa kotak makeup, tas souvenir dan juga lukisan motif bunga pada produk tas anyaman.



Gambar 1. Sosialisasi kepada mitra

Tahap berikutnya adalah Mahasiswa KKM Kelompok E02 melaksanakan kegiatan pelatihan pada mitra. Pelatihan pembuatan kotak makeup, tas souvenir serta melukis motif bunga pada tas anyaman yang sudah jadi dilaksanakan selama beberapa hari sampai mitra dapat meniru bentuk yang sudah dicontohkan.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan tas souvenir



Gambar 3. Pelatihan pembuatan kotak makeup



Gambar 4. Hasil produk luaran

Tahap selanjutnya Mahasiswa KKM Kelompok E02 Undar memberikan pengetahuan kepada mitra cara memanfaatkan teknologi dan media sosial yang ada untuk kegiatan e-commerce sebagai media promosi.



Gambar 5. Pembuatan E- Commerce



Gambar 6. Sosialisasi pemanfaatan media sosial

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan keterampilan melalui inovasi produk baru merupakan upaya peningkatan perekonomian masyarakat yang bergerak di bidang UMKM dimana pada awalnya belum mengetahui produk baru berupa tas makeup dan souvenir serta lukisan motif bunga, setelah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kreativitas serta bisa memahami manfaat dan nilai jual produk baru yang akan dipasarkan. Selain itu, kegiatan ini bisa dikembangkan secara berkelanjutan seperti produk yang sudah dipasarkan sebelumnya. Hal ini untuk membantu mengembangkan potensi desa agar dikenal masyarakat luas, sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Munungkerep.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa hasil kegiatan bisa memberikan solusi permasalahan untuk mengembangkan potensi kerajinan anyaman pandan di desa Munungkerep antara lain sebagai berikut : pertama, Adanya peningkatan keterampilan mitra dalam membuat desain produk anyaman pandan menjadi sebuah kerajinan yang unik dan peningkatan inovasi produk baru yang lebih beragam. Kedua, Peningkatan

pemahaman mitra mengenai pentingnya kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan dari kerajinan anyaman pandan, dan yang ketiga, pengembangan dalam pemasaran memerlukan strategi marketing melalui media sosial dan E- Commerce.

Saran kepada pengelola UMKM Anya Craft untuk memberikan pelatihan - pelatihan kepada pengrajin agar keterampilan dan kreativitasnya bisa lebih meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Darul 'Ulum Jombang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Kepada DPL yang telah memberikan bimbingannya. Dan ucapan terimakasih juga kepada pengelola UMKM ibu Igna Dea dan pengrajin anyaman pandan beserta Masyarakat Dusun Karanggebang, Desa Munungkerep, Kecamatan Kabuh, kabupaten Jombang yang telah menerima kami dengan baik dan ikut serta berperan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, H., & Zelviani, S. (2019). Pengujian Kerapatan Dan Kadar Air Serta Terhadap Papan Akustik Berbahan Dasar Daun Pandan Duri (Pandanus Tectorius). JFT, 6 (2), 113–120.
- Abdul Latief, Syardiansah, M. Y. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis EMarketing Pada Kelompok Usaha Perempuan Anyaman Tikar Di Gampong Matang Gleum Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Pelita Masyarakat, 2(1), 17–26.
- Desnica, P., Widiawati, D., & Nugraha, A. (2019). Pengembangan Dekorasi Warna Pada Anyaman Pandan Tasikmalaya. Dinamika Kerajinan Dan Batik, 36 (1), 71–80.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, Mei Indrawati, Machrus Ali, and Syamsiyah Yuli Dwi Andari. 2021. "Development of Tourism Villages Based on Promotion Integration Through Websites." Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 5(2).
- Gunawan, Gunawan, Guguh Sujatmiko, and Dudi Anandya. 2021. "Pelatihan Pengembangan Produk Kreatif Dari Rotan Pada IKM Di Jombang Dengan Pelibatan Masyarakat." Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang 6(1).
- Hekam, M., & Hartanto, W. (2021). Pemberdayaan pengrajin daun pandan di desa gunungteguh kecamatan sangkapura kabupaten gresik. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 15, 136–145.
- Margareta Hada Aji, V. D. A. (2021). Analisis Pendapatan, Biaya Dan Keuntungan Pada Usaha Anyaman Daun Pandan Di Kecamatan Kota Waingapu, Sumba Timur. Ekonomomika, 12(2).